

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan akan merincikan mengenai hasil penelitian dari metode yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Responden dari penelitian ini yaitu Cryptocurrency Community discussion Telegram, Social media, dan tidak dibatasi oleh usia serta pengalaman untuk mengetahui respon investor dari berbagai jenis kalangan dan pengalaman investasi. Penelitian ini berjumlah 198 responden dan bersumber dari data yang telah disebarluaskan melalui kuesioner secara online untuk dapat menyimpulkan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

1.1 Uji Instrumen Penelitian

1.1.1 Uji Validitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah indikator – indikator pertanyaan dapat dikatakan valid maupun tidak valid. Adapula rumus yang digunakan ialah $df (n-2) = 198 - 2 = 196$ dan penggunaan signifikansi level 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan R_{tabel} senilai 0,1395. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid. Berikut hasil dari pengujian validitas :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keputusan
Heuristic (X ₁)	- Saya dapat memprediksi arah harga pasar pada saat melakukan analisa <i>cryptocurrency</i> - Saya merasa percaya diri dapat	0.724	0,1395	Item Valid

	menyimpulkan keputusan investasi yang berujung menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>)	0.707	0,1395	Item Valid
	- Segala Informasi yang saya butuhkan untuk analisa saya, sangat mudah saya dapatkan (<i>Cryptocurrency</i>)	0.516	0,1395	Item Valid
	- Saya mengambil keputusan rasional dengan sangat cepat dalam berinvestasi (<i>Cryptocurrency</i>)			
	- Saya mengumpulkan data praktik dengan mudah (<i>Cryptocurrency</i>)	0.427	0,1395	Item Valid
	- Saya pandai mengatur portofolio <i>Cryptocurrency</i>	0.589	0,1395	Item Valid
		0.560	0,1395	Item Valid
Risk Aversion (X ₂)	- Saya mudah menjauhkan risiko pada saat berada dalam <i>market cryptocurrency</i>	0.424	0,1395	Item Valid
	- Dalam keadaan yang tidak pasti, saya memilih	0.244		

	<p>untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saat keadaan krusial, saya memilih untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saya bisa jadi terbawa emosional pada saat sedang menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saya mampu mengukur risiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>)</p>	<p>0.319</p> <p>0.341</p> <p>0.519</p>	<p>0,1395</p> <p>0,1395</p> <p>0,1395</p> <p>0,1395</p>	<p>Item Valid</p> <p>Item Valid</p> <p>Item Valid</p> <p>Item Valid</p>
Financial Tools	<p>- Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa fundamental (<i>Cryptocurrency</i>)</p>	0.537	0,1395	Item Valid

	- Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa teknikal (<i>Cryptocurrency</i>)	0.700	0,1395	Item Valid
	- Saya sangat memerlukan alat bantu dalam melakukan analisa (<i>Cryptocurrency</i>)	0.656	0,1395	Item Valid
	- Sejauh ini, penggunaan alat bantu pada perdagangan saya di cryptocurrency menghasilkan return yang baik	0.600	0,1395	Item Valid
	- Saya mampu mengukur rasio pendapatan-risiko dala perdagangan saya di <i>cryptocurrency</i>	0.638	0,1395	Item Valid
Keputusan Investasi	- Saya mengerti jenis investasi yang saya mainkan	0.511	0,1395	Item Valid

- Saya merasa aman melakukan investasi di Cryptocurrency	0.459	0,1395	Item Valid
- Saya mampu mengetahui estimasi return pada portofolio saya	0.657	0,1395	Item Valid
- Saya mengerti mengenai liquiditas Cryptocurrency	0.537	0,1395	Item Valid
- Saya mengetahui pergerakan harga yang terjadi pada cryptocurrency	0.529	0,1395	Item Valid

Sumber: Olahan data peneliti 2022

Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa indikator-indikator kuesioner dinyatakan valid dikarenakan telah memenuhi syarat “Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid”. Ke-validan indikator merupakan pertanda bahwa setiap item item variabel telah diakui oleh sistem pengolah dan siap untuk melakukan tahap uji selanjutnya.

1.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui apakah indikator tiap variabel valid, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan melakukan pengujian Reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah indikator-indikator dapat digunakan berulang ulang untuk penelitian yang akan datang. Pengujian Reliabilitas ini menggunakan kategorisasi Cronbach's alpha yaitu nilai $x < 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel, $x = 0,6 - 0,7$ maka item dinyatakan dapat diterima sebagai reliabel, dan $x > 0,8$ maka item dinyatakan sangat reliabel

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Butir Pertanyaan	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's alpha standard	Keputusan Hasil
Heuristic (X_1)	- Saya dapat memprediksi arah harga pasar pada saat melakukan analisa <i>cryptocurrency</i>	0.861	$X > 0,8$	Variabel Sangat Reliabel
	- Saya merasa percaya diri dapat menyimpulkan keputusan investasi yang berujung menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>)	0.862	$X > 0,8$	Variabel Sangat Reliabel
	- Segala Informasi yang saya butuhkan untuk analisa saya, sangat mudah saya dapatkan (<i>Cryptocurrency</i>)	0.869	$X > 0,8$	Variabel Sangat Reliabel
	- Saya mengambil keputusan rasional dengan sangat cepat dalam berinvestasi (<i>Cryptocurrency</i>)			
- Saya mengumpulkan data praktik dengan				

	<p>mudah (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saya pandai mengatur portofolio <i>Cryptocurrency</i></p>	0.872	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
		0.866	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
		0.867	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
Risk Aversion (X ₂)	<p>- Saya mudah menjauhkan risiko pada saat berada dalam <i>market cryptocurrency</i></p> <p>- Dalam keadaan yang tidak pasti, saya memilih untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saat keadaan krusial, saya memilih untuk menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saya bisa jadi terbawa emosional pada saat sedang menghindari risiko (<i>Cryptocurrency</i>)</p> <p>- Saya mampu mengukur risiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan (<i>Cryptocurrency</i>)</p>	0.872	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
		0.877	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
		0.876	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat
		0.876	X > 0,8	Variabel Reliabel	Sangat

		0.869	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
Financial Tools (X_3)	- Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa fundamental (<i>Cryptocurrency</i>)	0.868	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya mampu menyimpulkan hasil yang akurat pada saat melakukan analisa teknikal (<i>Cryptocurrency</i>)	0.862	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya sangat memerlukan alat bantu dalam melakukan analisa (<i>Cryptocurrency</i>)	0.864	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Sejauh ini, penggunaan alat bantu pada perdagangan saya di cryptocurrency menghasilkan return yang baik	0.866	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya mampu mengukur rasio pendapatan-risiko				

	dala perdagangan saya di <i>cryptocurrency</i>	0.865	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
Keputusan Investasi (Y)	- Saya mengerti jenis investasi yang saya mainkan	0.869	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya merasa aman melakukan investasi di Cryptocurrency	0.871	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya mampu mengetahui estimasi return pada portofolio saya	0.864	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya mengerti mengenai liquiditas Cryptocurrency	0.868	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat
	- Saya mengetahui pergerakan harga yang terjadi pada cryptocurrency	0.868	$X > 0,8$	Variabel Reliabel	Sangat

Sumber : Pengolahan data oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka tercatat bahwa indikator indikator dari setiap variabel dapat dinyatakan sangat reliabel dikarenakan telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh metode Cronbach's alpha yaitu "nilai $x < 6,0$ maka indikator dinyatakan tidak reliabel, $x = 0,6 - 0,7$ maka indikator dinyatakan dapat diterima sebagai reliabel, dan $x > 0,8$ maka indikator dinyatakan sangat reliabel". Indikator

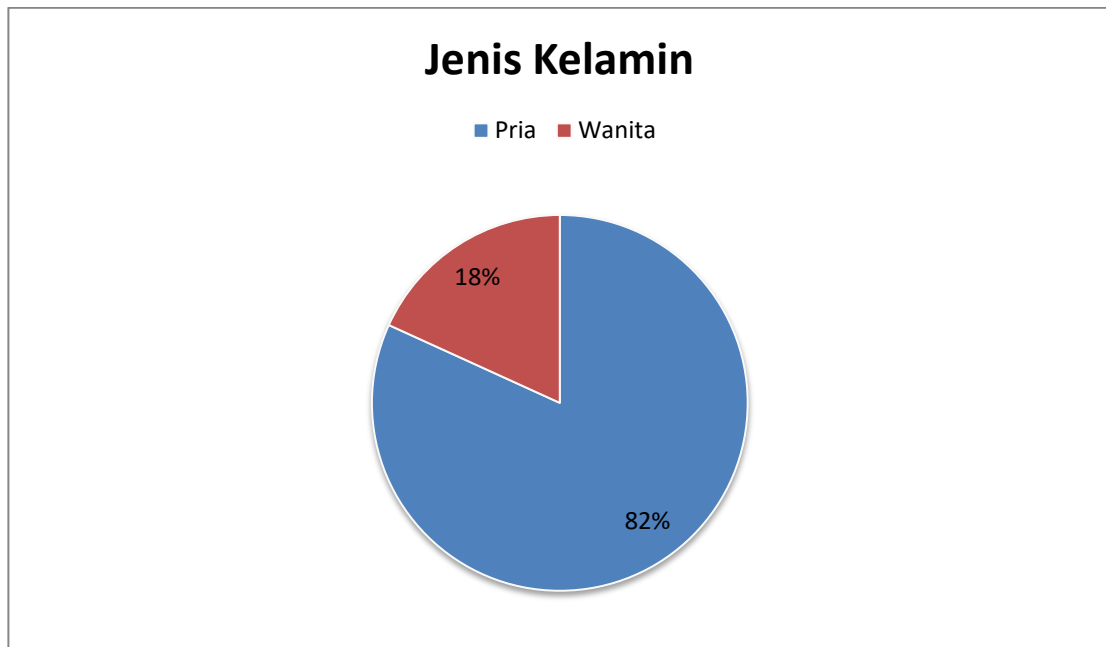
yang reliabel merupakan sebuah tanda bahwa indikator dapat dijadikan sebagai item yang dapat digunakan secara berulang kali untuk peneliti yang akan datang. Setelah mengetahui reliabilitas indikator, maka kuesioner siap disebar untuk mendapatkan sampel.

1.2 Analisis Deskriptif Responden

Analisis Deskriptif Responden adalah sebuah analisa yang digunakan untuk mengetahui informasi informasi seputar karakteristik responden, seperti jenis kelamin, rentan usia, pekerjaan, dan pengalaman. Analisis Deskriptif Responden pada penelitian ini menggunakan Populasi masyarakat Indonesia yang pernah melakukan transaksi di platform *Cryptocurrency* dan sampel yang mencakup Forum Komunitas di Telegram, serta Social Media.

1.2.1 Pertanyaan Demografis

1. Jenis Kelamin

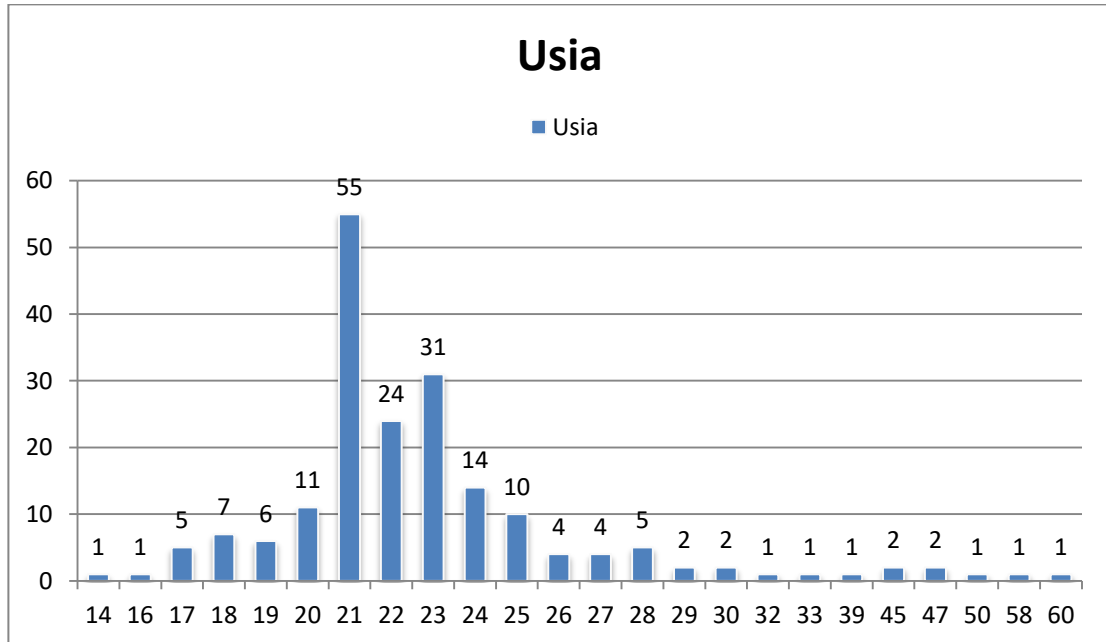


Gambar 4.1 Hasil Responden - Jenis Kelamin

Sumber : Data hasil responden oleh peneliti, 2022

Data yang telah diperoleh yaitu sebanyak 198 responden dan berdasarkan hasil kuesioner segmen Jenis kelamin, tercatat bahwa dari 198 responden tersebut, terdapat sebesar 81,8% responden berjenis kelamin pria, dan sisanya berjenis kelamin wanita yang memperoleh persentase sebesar 18,2%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria. Menurut Yovanka (2020), alasan mengapa mayoritas investor adalah pria dikarenakan pria memiliki gengsi yang tinggi dalam kesehariannya, sehingga harus mencari biaya tambahan melalui perputaran uang, ujarnya lagi bahwa pria jauh lebih percaya diri dan aktif dalam Market sehingga memiliki jam kerja yang tinggi (Yovanka 2020). Pendapat ini mendukung mengapa mayoritas responden dari penelitian ini memiliki jenis kelamin Pria.

2. Usia



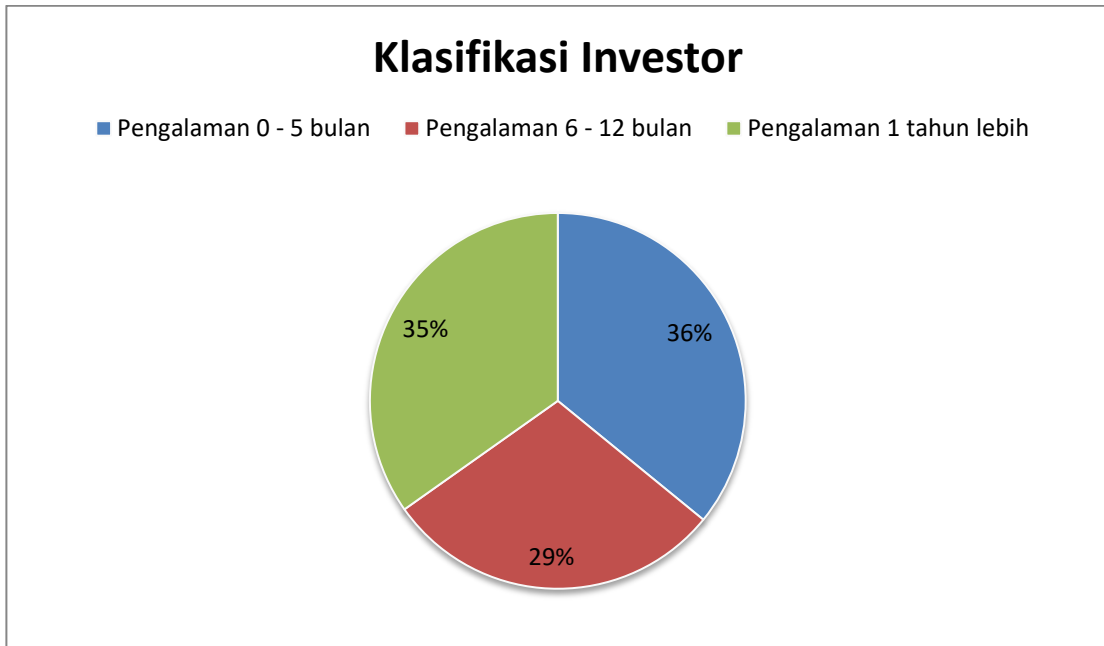
Gambar 4.2 Hasil Responden – Usia

Sumber : Data hasil responden oleh peneliti, 2022

Gambar diatas menunjukkan rentan usia responden dari penelitian ini. Berdasarkan data, tercatat bahwa mayoritas responden penelitian berada di usia 20 tahun sampai 25 tahun dan mewakili generasi Z yaitu masyarakat berusia 7 – 25 tahun. Menurut Hutomo (2020), generasi Z merupakan generasi yang tumbuh di era teknologi berkembang, sehingga para investor pada generasi ini sudah terbiasa akan hal hal digital dan mudah untuk menerima Informasi baru. Didukung oleh latar belakang *Cryptocurrency* yang penuh dengan ke-ambiguan justru menarik perhatian GenZ untuk mencari tahu lebih akan sebuah platform investasi baru tersebut. Adanya rasa ingin tahu yang sangat tinggi memicu para generasi Z untuk melakukan eksplorasi terhadap hal hal baru yang bersifat anonim dan memicu peningkatan traffic pengguna *Cryptocurrency* dengan rentan konsumen generasi Z yang tinggi (Hutomo

et al., 2020). Penelitian ini mendukung hasil responden diatas mengapa mayoritas responden mengenai *Cryptocurrency* ini berusia 17 – 25 tahun.

3. Klasifikasi Investor



Gambar 4.3 Hasil Responden – Klasifikasi Investor

Sumber : Data hasil responden oleh peneliti, 2022

Gambar diatas menunjukkan lama pengalaman responden dalam melakukan investasi atau trading di platform Kripto. Terdapat sebanyak 198 jumlah hasil responden yang diterima dan dijabarkan sehingga menghasilkan persentase sebesar 35% responden dengan pengalaman 1 tahun lebih, 36% responden dengan pengalaman 0 – 5 bulan dan 29% responden dengan pengalaman 6 – 12 bulan. Berdasarkan chart diatas tercatat bahwa persentase responden investor pemula, investor menengah, dan investor berpengalaman senilai signifikan seimbang. Adapula alasan mengapa peneliti memilih klasifikasi investor dengan range 0 – 5 bulan dikarenakan untuk memperluas kemungkinan mendapatkan hasil responden

dengan pengalaman yang dikatakan pemula, sehingga dapat mengetahui keefektifan faktor *Behavioral Finance* dengan variabel *Heuristic, Risk Averse, Financial tools*.

1.3 Analisis Kuantitatif

1.3.1 Pengujian Regresi Linear Berganda

1. Persamaan Model Penelitian :

Berikut merupakan hasil dari perhitungan coefficients.

Tabel 4.3 Hasil dari uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 Constant	6.509	1.152	
X1	.293	.056	.377
X2	.080	.058	.078
X3	.289	.066	.321

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

Rumus dari uji Regresi Linear Berganda, yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dan Diketahui :

Y = Pengambilan keputusan Investasi

a = Constant

b = Koefisien Regresi

$x_1 = Heuristics$

$x_2 = Risk\ Aversion$

$x_3 = Financial\ Tools$

$e = Error$

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat disimpulkan model penelitian regresi ganda yaitu :

$$Y = 6,509 + 0,293 X_1 + 0,080 X_2 + 0,289 X_3$$

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	6.509	1.152			
	X1	.293	.056	.377	5.187	.000
	X2	.080	.058	.078	1.380	.169
	X3	.289	.066	.321	4.358	.000

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

- Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa nilai konstanta bersifat positif dengan nilai 6,509. Tanda positif ini memiliki arti bahwa kedua variabel independen dan dependen memiliki pengaruh yang searah. Setelah mengetahui bahwa pengaruh antara kedua variabel independen dan dependen bersifat searah, maka dapat diartikan bahwa ketika ketiga variabel independen yaitu, *Heuristic* (X_1), *Risk Aversion* (X_2), dan *Financial Tools* (X_3) memiliki nilai 0, maka nilai Pengambilan Keputusan Investasi (Y) adalah 6,509

a. Uji pengaruh *Heuristic* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa koefisien taraf pengaruh sebesar 0,293 dan bersifat positif. Ini menandakan bahwa terdapat pengaruh positif (satu arah) antara variabel *Heuristic* dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Yang berarti jika nilai X_1 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,293.

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 dalam model analisis. Penelitian ini menggunakan acuan standar signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan berdasarkan angka signifikansi yaitu 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, dikarenakan nilai signifikansi Sig $0,00 < 0,05$. Jadi, *Heuristics* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*

b. Uji pengaruh *Risk Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa nilai koefisien taraf pengaruh sebesar 0,080 dan bersifat positif. Ini menandakan bahwa terdapat pengaruh positif (satu arah) antara variabel *Risk Aversion* dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Yang berarti jika nilai X_2 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,080.

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa hasil Sig sebesar 0,169 dalam model analisis. Penelitian ini menggunakan acuan standar signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan dikarenakan nilai Sig $0,169 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, *Risk Aversion* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*

c. *Financial Tools*

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa nilai koefisien taraf pengaruh sebesar 0,289 dan bersifat positif. Ini menandakan bahwa terdapat pengaruh positif (satu arah) antara variabel *Financial Tools* dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Yang berarti jika nilai X_3 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,289.

Berdasarkan hasil analisis diatas, tercatat bahwa hasil Sig sebesar 0,00 dalam model analisis. Penelitian ini menggunakan acuan standar signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan dikarenakan nilai Sig $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Jadi, *Financial Tools* memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

2. Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji F

A. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5 Hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the estimate
1	0.670 ^a	.488	.440	2.998

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, tercatat bahwa besar koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.440. Hasil berikut mengujar bahwa ke-3 variabel dari *Behavioral Finance*, yaitu *Heuristic*, *Risk Aversion*, dan *Financial Tools* secara simultan memiliki pengaruh sebesar 44% terhadap Y atau Pengambilan Keputusan Investasi. Sedangkan 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ke-3 komponen *Behavioral Finance* dalam penelitian ini.

B. Uji F

Berikut merupakan hasil input data untuk Uji F :

Tabel 4.6 Hasil perhitungan Uji F

	Model	Sum of Ssquares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1409.869	3	469.956	52.288	0.000 ^b
	Residual	1734.638	193	8.988		
	Total	3144.508	196			

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

1. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, tercatat bahwa nilai Sig pada tabel uji F yaitu sebesar 0.000 yang berarti taraf signifikansi lebih kecil dibanding constant ($\alpha = 0,05$), atau dapat dicatat sebagai berikut **0,00 < 0,05**. Berdasarkan hasil Uji F, maka H_0 dapat ditolak, dan disimpulkan bahwa *Heuristics, Risk Aversion, Financial tools* berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.

2. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, terdapat nilai Fhitung sebesar 52,288.

Implementasi rumus $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(4 ; 198 - 4)$

$F(4 ; 194)$

Berdasarkan rumus untuk mencari F_{tabel} , maka dihasilkan nilai tabel yaitu 2,42

Tabel 4.7 F_{tabel} untuk 194 responden.

Df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)			
	1	2	3	4
194	3.89	3.04	2.65	2.42

Sumber : (Chaniago 2010)

Tercatat bahwa nilai Ftabel (2,42) < Fhitung (52,288) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh signifikan dari faktor *Behavioral Finance* dengan variabel *Heuristics*, *Risk Aversion*, *Financial tools* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi



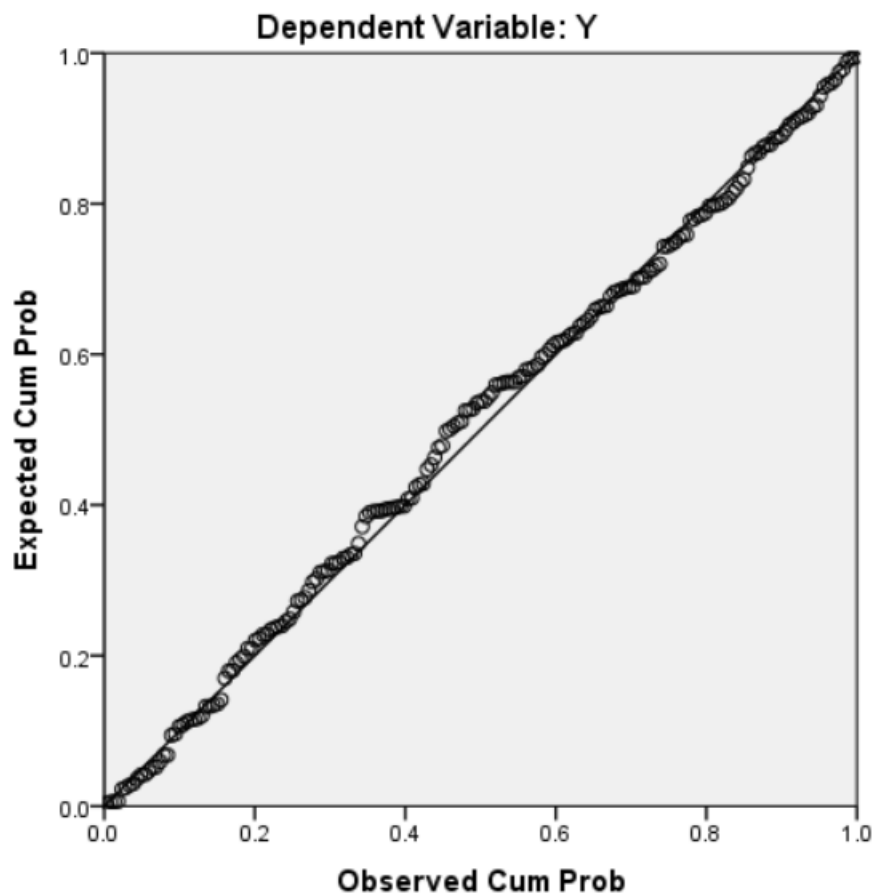
1.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Pengujian Normalitas Data

Hasil pengujian Normalitas data yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil dari Uji Normalitas data yaitu Distribusi dinyatakan Normal dikarenakan telah memenuhi kriteria pedoman yaitu :

1. Jika titik data berada mengikuti garis diagonal dan berdekatan, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual terdistribusikan dengan normal
2. Jika Titik data tersebar, tidak mengikuti garis diagonal, serta menjauh, maka dapat dikatakan bahwa nilai distribusi tidak normal.

2. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya sebuah gejala Multikolinear, acuan pada pengujian ini yaitu pada besaran nilai Tolerance dan nilai VIF. Apabila nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Syarat	Keputusan
Heuristic (X^1)	0.540	1,850	Tol > 0,1 VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Risk Aversion (X^2)	0,885	1,130	Tol > 0,1 VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Financial Tools (X^3)	0,527	1,899	Tol > 0,1 VIF < 10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

Pengujian Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model terjadi gejala Multikolinearitas atau tidak. Gejala multikolinearitas terjadi ketika nilai koefisien dari 1 variabel independen mengalami perubahan secara dramatis jika terjadi pengurangan atau penambahan variabel independen lainnya ke dalam model.

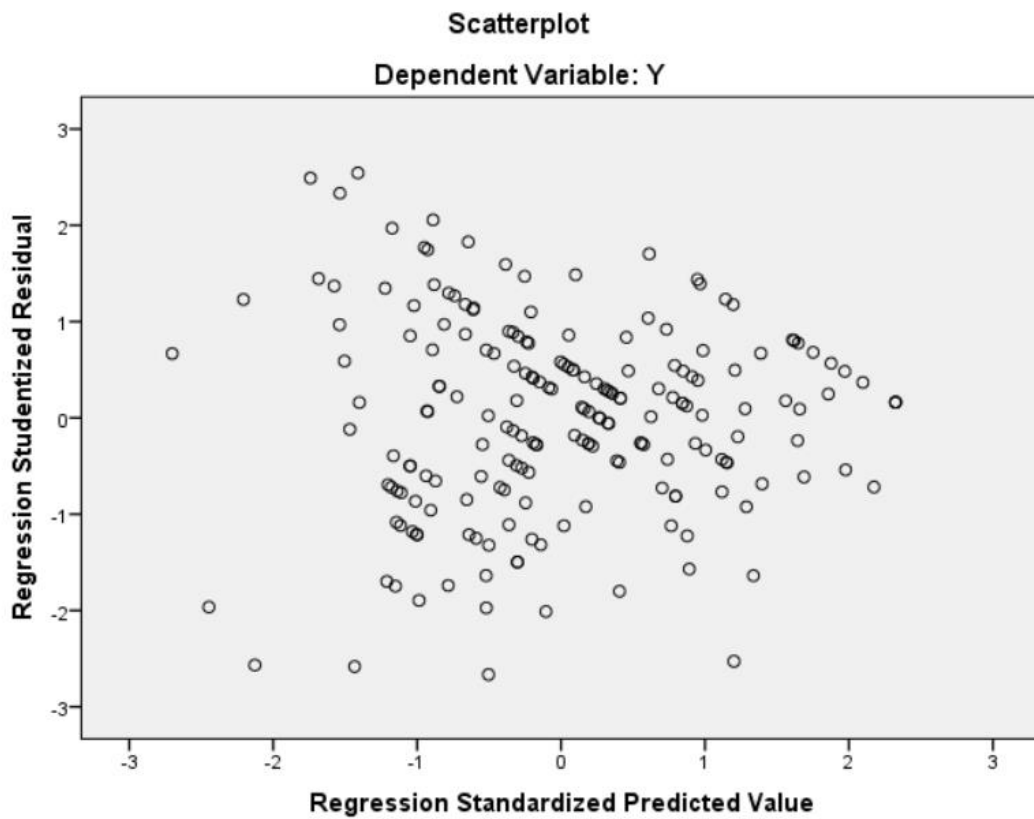
Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa ketiga variabel independen tidak mengalami gejala mulltikolinearitas dikarenakan nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF

< 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan korelasi antara dua variabel independen atau lebih

3. Pengujian Heteroskedastisitas.

Metode pada pengujian Heteroskedastisitas yaitu penggunaan diagram *Scatterplot* untuk mengukur apakah terjadinya gejala Heteroskedastisitas. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dilampirkan sebagai berikut :

Gambar 4.5 Diagram Scatterplot dalam Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

Berdasarkan Gambar diatas, tercatat bahwa model tidak mengalami Heteroskedastisitas dikarenakan :

1. Titik titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0
2. Titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja
3. Penyebaran titik titik data tidak membentuk pola

Ini berarti tidak terjadi ketidaksamaan varian dari error untuk variabel independen pada model diatas

1.4 Pembahasan dan Diskusi (Uji T)

1.4.1 Pengaruh *Heuristics* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Tabel 4.9 Hasil olah data Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	6.509	1.152		5.648	.000
X1	.293	.056	.377	5.187	.000
X2	.080	.058	.078	1.380	.169
X3	.289	.066	.321	4.358	.000

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti, 2022

1. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X terhadap variabel Y

$$T_{tabel} = t(\text{constant}/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 194) = 1,97227$$

Tabel 4.10 T_{tabel}

df	0,25	0,10	0,0	0,025
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227

Sumber : (Chaniago, 2010)

Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa nilai Ttabel adalah 1,97 maka dapat melakukan input rumus yaitu, $T_{hitung} (5.187) > T_{tabel} (1.97)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Heuristic* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi Uji-T untuk variabel *Heuristic* yaitu sebesar 0,00. Dikarenakan P-value lebih rendah daripada constant ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Heuristic* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan tempo hari oleh Fauzi (2020), yang menyatakan bahwa faktor *Heuristic* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Dibalik terdapatnya efek negatif dari faktor *Heuristics* pada Saham, yaitu perilaku *Gamblers fallacy*, *availability*, dan *Representativeness* tetapi justru bersifat positif terhadap implementasinya di platform *Cryptocurrency* dan dapat dipertimbangkan kembali sebuah peluang Pengambilan Keputusan Investasi dengan metode *Heuristic*. *Heuristic* merupakan sikap “Rule of Thumb” dalam berinvestasi dan seperti yang biasa orang katakan, Everything in Life goes back to the Basics

1.4.2 Pengaruh *Risk Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa nilai Ttabel adalah 1,97 maka dapat melakukan input rumus yaitu, $T_{hitung} (1.380) < T_{tabel} (1.97)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Risk*

Aversion tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada model, diperoleh nilai signifikansi Uji-T untuk variabel *Risk Aversion* yaitu sebesar 0,169. Dikarenakan P-value lebih tinggi daripada constant ($0,00 > 0,05$), maka H_0 diterima. Jadi, faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Risk Aversion* tidak memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) mengenai Pengambilan Keputusan Investasi pada Saham. Dalam penelitian Fauzi (2020), mengatakan bahwa penghindaran risiko memiliki dampak negatif terhadap perilaku perdagangan para investor dikarenakan penolakan risiko dapat mempengaruhi kekayaan investor dan pada umumnya dapat menciptakan pengambilan keputusan yang buruk. Maka dapat disimpulkan pula pada perdagangan investasi/trading di platform *Cryptocurrency*, para investor cenderung untuk menentang penghindaran risiko. Adanya fluktuasi harga yang sangat berpotensi memungkinkan dapat menjadi sebuah peluang besar bagi investor untuk dapat mengandakan dana yang telah ditanamnya.

1.4.3 Pengaruh *Financial Tools* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel diatas, tercatat bahwa nilai Ttabel adalah 1,97 maka dapat melakukan input rumus yaitu, $T_{hitung} (4.358) > T_{tabel} (1.97)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Financial Tools* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada model, diperoleh nilai signifikansi Uji-T untuk variabel *Financial Tools* yaitu sebesar 0,00. Dikarenakan P-value lebih rendah daripada constant ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, faktor *Behavioral Finance* untuk variabel *Financial Tools* memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzi (2020) dan Qureshi (2012). Penelitian Fauzi (2020) mengujar bahwa, *Financial tools* merupakan alat bantu yang dapat diterapkan dalam kegiatan investasi maupun trading, dan sebagai salah satu alat ukur untuk mencapai return yang lebih baik bagi para investor. Dengan bantuan *Financial Tools* dalam melakukan analisa di pasar, para investor dapat mengukur tingkat profitabilitas dan risiko yang akan diterimanya (Fauzi 2020). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Financial Tools* sangat baik untuk diterapkan dalam perdagangan pada platform *Cryptocurrency* mengingat pergerakan harga yang sangat tinggi sehingga para investor dapat lebih berhati-hati pada saat memasuki pasar dan dapat mengukur pendapatan-risiko.

1.4.4 Implikasi Variabel terhadap Kewirausahaan

Variabel-variabel dalam penelitian ini merupakan indikator dari *Behavioral Finance*, *Behavioral Finance* pun memiliki arti Perilaku Keuangan seorang individu ataupun sebuah organisasi. Perilaku Keuangan tersebut berkaitan erat dengan yang namanya kegiatan Kewirausahaan, dikarenakan dalam setiap sistem wirausaha pasti mengandalkan kegiatan finansial. Sebuah wirausaha tidak akan berjalan lancar jika organisasi/individu dari pelaku wirausaha tidak dapat mengatur *Behavioral Finance*-nya dengan tepat.

a. Heuristics

Heuristic merupakan salah satu metode yang berhimpitan dengan peristiwa ataupun kejadian yang terjadi di masa lalu. Dalam hal investasi *Heuristics* dapat diartikan sebagai “*Rule of Thumb*” atau pengetahuan umum dalam berinvestasi. *Heuristics* dalam berinvestasi juga dapat dikatakan sebagai alat tolok ukur yang memanfaatkan data lampau sebagai acuan untuk menyimpulkan tindakan investasi. Seperti contoh dalam saham, data lampau yang diketahui yaitu profil perusahaan, track record perusahaan, ataupun riwayat *Entry* seorang investor. Akan tetapi implementasikan data lampau pada *Cryptocurrency* akan sedikit sulit sebab *Cryptocurrency* sendiri tidak memiliki landasan yang kuat sebagai alat pengumpulan data. *Cryptocurrency*

tidak memiliki data finansial, jumlah hutang, ataupun cashflow. Itulah sebabnya *Heuristics* dalam penelitian ini yaitu, dasar dari segala kegiatan investasi dan juga sejarah pengalaman investor dalam berinvestasi yaitu seputar pengertian seorang investor dalam mengetahui jenis investasi yang dimainkan, tingkat kepercayaan diri investor pada saat memasuki pasar, ataupun ke-rasionalan investor dalam mengambil Keputusan.

b. Risk Aversion

Kata Risiko dalam investasi mengartikan bahwa adanya pilihan yang dilakukan seseorang mengenai pelestarian modal terhadap potensi pengembalian yang lebih tinggi. Sementara penghindaran dalam investasi adalah usaha untuk menekan stabilitas dengan cara menjauhkan perdagangan dari pergerakan harga yang ambigu dan tidak mengekspektasikan *Return* yang spektakular (Chen & Bozeman, 2012). Investor cenderung mengutamakan penghindaran risiko saat dihadapkan oleh kesempatan yang memberikan keuntungan dan bergerak menjadi “pencari risiko” saat terlibat pada situasi yang bersifat kepastian kerugian (Qureshi, 2012).

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel *Risk Aversion* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada *Cryptocurrency*. Adapun salah satu faktor yang memungkinkan menyebabkan kesimpulan tersebut karena para responden memanfaatkan fluktuasi harga dari *Cryptocurrency* sebagai salah satu kesempatan untuk mendapatkan profit dari pergerakan harga tersebut melalui perdagangan di *Futures*. Sehingga penghindaran resiko “mungkin” menjadi salah satu faktor yang tidak terlalu penting disaat melakukan pengambilan keputusan investasi pada platform *Cryptocurrency*

c. Financial Tools

Financial Tools merupakan sebuah indikator alat bantu yang dapat digunakan untuk membantu individu seputar kegiatan finansial. Dalam hal Investasi, *Financial Tools* sangat diperlukan sebagai alat bantu untuk dapat mengukur pergerakan harga pasar melalui analisa teknikal. Analisa teknikal tersebut berpengaruh penting sebelum

ingin melakukan Pengambilan Keputusan investasi agar dapat mengetahui titik masuk pasar, titik keluar pasar, volume perdagangan serta informasi seputar investasi. Adapula *Financial tools* juga digunakan untuk melakukan analisa fundamental mengenai tren sebuah investasi. Dalam hal ini seorang investor dapat menggunakan *Financial tools* berupa Platform penyedia Berita untuk dapat membaca tren dan aktivitas yang akan dilakukan pada sebuah investasi. Kaitannya terhadap *Cryptocurrency* yaitu platform Crypto memperdagangkan berbagai jenis coin dengan chart harga. *Financial Tools* dapat diimplementasikan terhadap chart harga *Crypto* sehingga seorang investor dapat melakukan analisa dan menyimpulkan Keputusan yang tepat saat mengeksekusi tindakan investasi.

